



PENYULUHAN MEMBANGUN MOTIVASI WIRAUSAHA DAN BERFIKIR KREATIF BAGI SISWA SMP TELEKOMUNIKASI PEKANBARU

Oleh

Refni Sukmadewi¹, Elis Nurhanida², Setiawati³

^{1,2,3}STIE Persada Bunda

Email: ¹refni.dhewi@gmail.com, ²elisnurhanida@ymail.com,

³setiawatieci@gmail.com

Article History:

Received: 01-09-2021

Revised: 16-10-2021

Accepted: 28-10-2021

Keywords:

Motivasi, Wirausaha, Berfikir Kreatif

Abstract: *Dalam era globalisasi sekarang ini tingkat persaingan semakin tinggi baik dalam mencari pekerja maupun dalam mencari peluang pendapatan. Oleh karena itu kita tidak bisa tergantung kepada pemerintah, tapi hendaknya ada keinginan untuk berwirausaha. Salah satu cara berwirausaha adalah terlebih dahulu kita harus mempunyai jiwa berwirausaha dan mempunyai motivasi untuk berwirausaha, oleh karena itu perlu adanya pelatihan kewirausahaan. Bidang usaha difokuskan pada penciptaan produk dan jasa yang diminta pasar baik pasar input maupun pasar output dengan mengandalkan keunggulan kompetitif. Oleh karena itu perlu diupayakan program berkelanjutan untuk menumbuhkan mentalitas dan budaya bisnis, kreativitas disain produk, penyerapan kemajuan teknologi, serta pengetahuan dan keterampilan manajerial yang sesuai dengan tuntutan lingkungan bisnis yang terus berubah.*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi suatu bangsa tidak terlepas dari perkembangan jumlah wirausahawan di suatu negara, di negara seperti Cina, India, dan Jepang jumlah wirausahawan bisa mencapai 10% dari jumlah penduduk. Oleh karena itu Indonesia mencanangkan 1000 wirausaha baru tiap tahun dengan harapan bisa mendongkrak posisi Indonesia menjadi negara yang maju dan bisa berdiri di kaki sendiri di bidang ekonomi. Tapi sangat disayangkan pertumbuhan kewirausahaan negara kita tergolong rendah bila dibanding dengan negara maju lainnya. Hal tersebut mungkin kurang dibangunnya jiwa wirausaha sejak di bangku sekolah.

Ilmu pengetahuan yang diberikan oleh sekolah baik dalam hal materi maupun praktek merupakan sesuatu yang sudah umum pada sekolah kejuruan. Hal ini tentunya nanti akan menciptakan siswa menguasai keahlian tersebut. Namun apa yang diberikan oleh sekolah belum tentu mampu menjadikan siswa berani mengaplikasikan ilmunya salah satu dengan membuka usaha.

Dalam meningkatkan jiwa wirausaha di kalangan pelajar perlu adanya suatu usaha untuk memberi motivasi dan gambaran agar siswa tertarik untuk menjadi seorang wirausahawan. Selain itu juga perlu diberikan gambaran tentang orang-orang yang sukses



dalam berwirausaha dari ilmu yang diperolehnya.

Untuk membangun jiwa wirausaha, harus terlebih dahulu mulai dari kebiasaan positif. Dengan memiliki sikap positif maka seseorang akan menciptakan lingkungan yang bagus bagi diri sendiri dan bisa menjadi magnet bagi lingkungan sekitar. Pada akhirnya bisa memotivasi diri sendiri untuk berwirausaha dan memotivasi orang lain untuk berwirausaha. Sifat yang harus ditanamkan pada seorang wirausahawan misalnya rasa percaya diri, berani mengambil risiko, mempunyai jiwa memimpin, dan selalu berorientasi pada masa depan.

Kewirausahaan tidak hanya sebagai ilmu yang dipelajari melainkan suatu ilmu yang wajib ditanamkan pada siswa agar menjadi modal hidup. Karena kemampuan seseorang dapat dimatangkan dan dibiasakan melalui pendidikan. Seseorang bisa menjadi seorang wirausahawan apabila mereka yang mengenal potensi dirinya dan dapat belajar untuk menangkap peluang serta mengorganisir usahanya dalam mewujudkan cita-citanya.

Sehubungan hal tersebut, edukasi perlu dilakukan dan dipahami terutama bagi yang belum memiliki jiwa wirausaha untuk dibina sehingga menjadi wirausaha yang tidak hanya ikut-ikutan tetapi wirausaha yang menjalankan usaha tepat dan terarah sesuai dengan permintaan pasar dan prosesnya bisa menjangkau pasar.

Upaya ini juga untuk mewujudkan kepribadian yang tangguh dan mandiri dengan prinsip manajemen bisnis yang berorientasi pasar, kredibel, dan bertanggungjawab semakin mendesak saat ini guna menghadapi era liberalisasi pasar yang sudah di depan mata. Oleh karena itu perlu diupayakan program berkelanjutan untuk menumbuhkan mentalitas dan budaya bisnis, kreativitas disain produk, penyerapan kemajuan teknologi, serta pengetahuan dan ketrampilan manajerial yang sesuai dengan tuntutan lingkungan bisnis yang terus berubah.

METODE

Kegiatan pengabdian “Membangun Motivasi Wirausaha dan Berfikir Kreatif Bagi Siswa SMP Telekomunikasi Pekanbaru” dilaksanakan di SMP Telekomunikasi Pekanbaru. Metode ceramah dan diskusi (tanya jawab) yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi beberapa bagian yang mencakup pembekalan ilmu tentang teori kewirausahaan dan berwirausaha. Tim pengabdian juga memberikan penjelasan mengenai kisah – kisah sukses pelaku usaha yang memulai bisnisnya kecil-kecilan. Selain itu tim pengabdian juga memberikan sedikit contoh materi dan praktek usaha yang mudah dan praktis mereka lakukan sebagai wirausaha pemula.

HASIL

Setelah melalui serangkaian kegiatan Membangun Motivasi Wirausaha dan Berfikir Kreatif Bagi Siswa SMP Telekomunikasi Pekanbaru dilaksanakan, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Setiap peserta sangat bersemangat dan aktif dalam mengikuti kegiatan ini. Para peserta aktif bertanya dan menyimak materi - materi yang diberikan oleh tim Pengabdian Masyarakat. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa setiap peserta sudah cukup memahami materi dengan baik.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang berbentuk penyuluhan ini, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil dilakukan. Hal ini sesuai dengan target yang telah ditentukan sebelumnya. Catatan harian dan foto kegiatan merupakan bukti dari



berhasilnya kegiatan pengabdian ini. Kegiatan ini dilakukan dalam satu hari, terbagi ke dalam tiga sesi. Pada sesi pertama ini peserta diperkenalkan dengan ilmu kewirausahaan, memperkenalkan kewirausahaan dengan sederhana kepada peserta penyuluhan memberikan motivasi kewirausahaan, dengan harapan peserta mulai memahami dan tumbuh motivasi untuk mulai memikirkan melakukan kegiatan usaha dan menumbuhkan kreatifitas mereka. Pada sesi kedua peserta diperkenalkan tentang dunia wirausaha, peluang, contoh para pengusaha muda yang kreatif dan inovatif dalam menciptakan peluang usaha



yang merintis bisnis mereka dari nol. Pada sesi ketiga, peserta diberikan kesempatan tanya jawab yang berkaitan dengan materi penyuluhan dimana peserta sangat aktif pada sesi ini. Hal ini dilakukan dalam menumbuhkan kreatifitas dalam berpikir yang bagi setiap peserta.

Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan

Gambar 2. Penyampaian Materi



Gambar 3. Foto Bersama Peserta Penyuluhan

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada Bab sebelumnya dapat dikatakan bahwa setelah melalui serangkaian kegiatan Membangun Motivasi Wirausaha dan Berfikir Kreatif



Bagi Siswa SMP Telekomunikasi Pekanbaru dilaksanakan, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang telah disusun, hal ini dapat dilihat dari keaktifan peserta saat kegiatan. Kegiatan ini mendapat respon yang positif dari peserta.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ali, M dan Asrori, M. 2012. Psikologi Remaja. Jakarta: Bumi Aksara.
- [2] Dharmawati Made. 2016. Kewirausahaan, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta
- [3] Frinces, Heflin. 2004. Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis, Cetakan Pertama, Yogyakarta: Penerbit Darusalam.
- [4] Vernia, D. M., Suprpto, H. A., & Supandi, A. 2018. Penyuluhan pentingnya minat kewirausahaan dalam membentuk karakter mandiri siswa SMK insan mulia dan SMP Azzuhriyah kota Bekasi. Jakarta: Matappa Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol 1 No.2 e-ISSN 2614-6673 p-ISSN 2615-5273.